



**JPPMI: Jurnal Produk Pengabdian Masyarakat Indonesia**  
**Vol. 2, No. 2, April 2025 Hal 190 – 195**  
**ISSN 3030-8313 (online)**

**PENDAMPINGAN KEPESERTAAN BPJS  
DALAM UPAYA UNIVERSAL HEALTH COVERAGE  
DI KOTA MALANG**

*BPJS PARTICIPANT ASSISTANCE IN UNIVERSAL  
HEALTH COVERAGE EFFORTS  
IN MALANG CITY*

*Eiska Rohmania Zein<sup>1</sup>, Chyntia Vicky Alvionita<sup>2</sup>,  
<sup>1,2</sup>. Poltekkes Kemenkes Malang  
eiskazein@poltekkes-malang.ac.id<sup>1</sup> chyntia\_va@poltekkes-malang.ac.id<sup>2</sup>*

**ABSTRAK**

*Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara dua tahap. Tahap pertama adalah analisa situasi yaitu berkoordinasi dengan pihak Kelurahan Tunjungsekar. Tahap kedua pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu pendampingan dan sosialisasi kepada masyarakat daerah Tunjungsekar dalam kepesertaan BPJS untuk upaya Universal Health Coverage Di Kota Malang yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2024 dan bertempat di ruang rapat Kelurahan Tunjungsekar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan mulai pukul 08.00-12.00 WIB dan diikuti oleh 50 peserta yang merupakan kader dan masyarakat sekitar, 3 orang dosen pengabdian dan 2 orang mahasiswa. Metode yang dilakukan dalam kegiatan tersebut adalah presentasi/tatap muka dengan alat bantu LCD dan Proyektor. Pengetahuan Masyarakat RW 02 Kelurahan Tunjungsekar, Lowokwaru, Malang meningkat terbukti dengan hasil nilai pre test yang hanya rata-rata nya 80 meningkat menjadi 95 pada saat post test. Hal ini membuktikan bahwa Masyarakat sudah memiliki kemampuan yang baik terkait dengan pengetahuannya tentang BPJS dan Mobile JKN.*

**Katakunci:** *BPJS, Mobile JKN, Kepesertaan,*

**Abstract**

*This community service was carried out in two stages. The first stage is a situation analysis, namely coordinating with the Tunjungsekar Village. The second stage of implementing this community service activity is mentoring and socializing the Tunjungsekar community in BPJS membership for Universal Health Coverage efforts in Malang City which was carried out on August 30, 2024 and took place in the Tunjungsekar Village meeting room. This community service activity was carried out from 08.00-12.00 WIB and was attended by 50 participants who were cadres and the surrounding community, 3 community service lecturers and 2*

*students. The method used in this activity was presentation/face-to-face with the help of LCD and Projector tools. The knowledge of the RW 02 Community of Tunjungsekar Village, Lowokwaru, Malang increased as evidenced by the results of the pre-test score which was only an average of 80 increasing to 95 during the post-test. This proves that the Community already has good abilities related to their knowledge of BPJS and Mobile JKN.*

**Keywords:** BPJS, Mobile JKN, Membership,

## **PENDAHULUAN**

Program pengabdian kepada masyarakat adalah program yang berorientasi kepada permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat berdasarkan pengamatan tiap disiplin ilmu terhadap perkembangan bidang kesehatan. Tujuan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat adalah menerapkan teori-teori keilmuan di bidang kesehatan untuk mengatasi masalah yang terjadi di lapangan sehingga dapat memberi manfaat pada masyarakat, berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan kesadaran kesehatan, meningkatkan dalam pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan, meningkatkan afektif kemampuan masyarakat akademik dalam menerapkan teori-teori keilmuan baik secara mandiri maupun kelompok dan membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi pemerintah maupun masyarakat dengan metode ilmiah secara praktis. Hal ini ditujukan untuk

menciptakan perilaku masyarakat untuk hidup sehat (Kemenkes, 2014). Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau BPJS merupakan lembaga yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial di Indonesia menurut Undang-Undang No 40 Tahun 2004 dan Undang-Undang No 24 Tahun 2011 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Berdasarkan Undang-Undang No 24 Tahun 2011. Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Jaminan Kesehatan, pengertian Jaminan Kesehatan yakni jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iurannya. Manfaat yang dijamin oleh Program JKN berupa pelayanan kesehatan perseorangan yang komprehensif, mencakup pelayanan promotif,

preventif, kuratif dan rehabilitatif termasuk obat-obatan dan bahan medis. Pemberian manfaat menggunakan teknik layanan terkendali mutu dan biaya. JKN merupakan program jaminan sosial yang menjamin biaya pemeliharaan kesehatan serta pemenuhan kebutuhan dasar kesehatan yang diselenggarakan nasional secara gotong royong wajib oleh seluruh penduduk Indonesia dengan membayar premi secara berkala atau dibayarkan oleh pemerintah kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Menurut Iriani and JK (2015) yang menyatakan bahwa sosialisasi JKN berdampak secara kognitif, afektif dan behavioral. Sebelum dilakukan pengabdian masyarakat terhadap masyarakat yang ada di Kota Malang ini, penulis terlebih dahulu melakukan survei atau tanya jawab singkat kepada beberapa masyarakat yang ada di sekitar Kota Malang untuk menilai sejauh mana pengetahuan masyarakat terkait program JKN, namun sangat disayangkan dari tigapuluh orang yang ditemui ternyata hanya tiga orang saja yang mengetahui namun juga tidak sepenuhnya memahami

terkait JKN. Beranjak dari jawaban masyarakat yang dianalisis oleh penulis, membangkitkan semangat penulis untuk menelusuri seberapa dalam pengetahuan masyarakat terkait JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) selain ingin mengetahui pengetahuan terkait JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) penulis ingin berupaya agar seluruh masyarakat mampu mengetahui dan memahami terkait program pemerintah di bagian kesehatan khususnya yaitu salah satunya adalah JKN (Jaminan Kesehatan Nasional). Sehubungan permasalahan tersebut, penulis ingin melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyampaian informasi memberikan pengenalan program serta hal-hal yang sangat perlu diketahui oleh masyarakat terkait JKN (Jaminan Kesehatan Nasional). Diharapkan informasi yang disampaikan nantinya dapat menambah pengetahuan masyarakat terkait Jaminan Kesehatan Nasional sehingga ilmu yang didapat oleh masyarakat dapat terus berkembang dan tersampaikan ke semua kalangan.

## **METODE**

Metode kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Sosialisasi Dan Pendampingan Kepesertaan BPJS Dalam Upaya Universal Health Coverage Di Kota Malang Menyusun perencanaan dalam kegiatan pendampingan kepada masyarakat daerah Tunjungsekar, Lowokwaru dalam kepesertaan BPJS untuk upaya Universal Health Coverage Di Kota Malang Melaksanakan pengawasan dan evaluasi dalam kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat daerah Tunjungsekar, Lowokwaru dalam kepesertaan BPJS untuk upaya Universal Health Coverage Di Kota Malang Membuat laporan dalam kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat daerah Tunjungsekar, Lowokwaru dalam kepesertaan BPJS untuk upaya Universal Health Coverage Di Kota Malang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara dua tahap. Tahap pertama adalah analisa situasi yaitu berkoordinasi dengan pihak Kelurahan Tunjungsekar. Kegiatan Koordinasi dengan pihak Kelurahan

Tunjungsekar ini diwakili oleh 2 orang dosen dan seorang Kepala Kelurahan, Ketua RT serta Kader, koordinasi ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2024 pukul 08.00 – 12.00 WIB yang bertempat di Kantor Kelurahan Tunjungsekar dengan tujuan untuk mengetahui pasti berapa jumlah kader dan peserta yang akan mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini. Jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 50 orang. Pelaksanaan kegiatan tersebut juga dilakukan untuk memberikan surat izin dan surat undangan kegiatan pengabdian masyarakat di Kantor Kelurahan Tunjungsekar serta berkoordinasi terkait ruangan yang akan digunakan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat pada tanggal 30 Agustus 2024. Tahap kedua pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu pendampingan dan sosialisasi kepada masyarakat daerah Tunjungsekar dalam kepesertaan BPJS untuk upaya Universal Health Coverage Di Kota Malang yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2024 dan bertempat di ruang rapat Kelurahan Tunjungsekar. Kegiatan pengabdian

masyarakat ini dilaksanakan mulai pukul 08.00-12.00 WIB dan diikuti oleh 50 peserta yang merupakan kader dan masyarakat sekitar, 3 orang dosen pengabdian dan 2 orang mahasiswa. Metode yang dilakukan dalam kegiatan tersebut adalah presentasi/tatap muka dengan alat bantu LCD dan Proyektor. Kegiatan diawali dengan sesi penyampaian materi pertama oleh Ketua Pengabmas Ibu Eiska Rohmaniana Zein, S.ST., M.Kes. Beliau menyampaikan materi terkait BPJS dan bentuk peraturan-peraturannya. Dilanjutkan dengan materi kedua yaitu sosialisasi tentang aplikasi Mobile JKN. Dan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab dengan peserta. Peserta sangat antusias dan aktif bertanya pada saat penyampaian materi ini. Pengetahuan Masyarakat RW 02 Kelurahan Tunjungsekar, Lowokwaru, Malang meningkat terbukti dengan hasil nilai pre test yang hanya rata-rata nya 80 meningkat menjadi 95 pada saat post test. Hal ini membuktikan bahwa Masyarakat sudah memiliki kemampuan yang baik terkait dengan pengetahuannya tentang BPJS dan Mobile JKN.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang kepesertaan BPJS untuk upaya Universal Health Coverage Di Kota Malang melalui Sosialisasi dan pendampingan BPJS kepada masyarakat. evaluasi hasil kegiatan sosialisasi dan pendampingan dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan sesuai dengan program kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya. Hasil kinerja kelompok selama proses kegiatan tercapai 100% tetapi untuk partisipasi sasaran mengikuti keseluruhan kegiatan mulai dari sosialisasi hingga monitoring evaluasi baru sebesar Pengetahuan masyarakat meningkat dari awal pre test nilai rata-rata hanya 80, namun pada saat post test nilai rata-rata mencapai 95.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Kesehatan RI, 2001.  
Rencana Strategis Nasional Making Pregnancy Safer (MPS) di Indonesia 2001–2010. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2002.  
Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak, Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI. Sistem Kesehatan Nasional: Bentuk dan cara penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Jakarta: Pusat Kajian Pembangunan Kesehatan Departemen Kesehatan. 2009.

Kementerian Kesehatan RI. Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Jakarta:

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2013.

Kemenkes.,2021. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta;

Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Jaminan Sosial Nasional

Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional

Undang-undang Nomor 40 Tahun 2011 tentang Badan Jaminan Sosial Nasional